

PELAKSANAAN PROGRAM PARENTING DI LEMBAGA PAUD KECAMATAN BASA AMPEK
BALAI TAPAN

Fifi Dwi Ningsih

Fifidwiningsih@yahoo.co.id

M. Nasirun

h.m.nasirun@gmail.com

Yulidesni

yulidesni@gmail.com

Abstract

The problem in this research is how the implementation of a parenting program in early childhood education institutions in Sub Bases Ampek Tapan Hall. The purpose of this study to describe the implementation of a parenting program in early childhood education institutions in Sub Bases Ampek Tapan Hall. The method used quantitative descriptive. Subjects of this study is the head of the school as much as 6 class teachers and parents as much as 30 to 56 people in implementing early childhood parenting program. The data collection technique using a structured questionnaire. Analysis of data using statistical analysis with a percentage formula. The results showed that the implementation of a parenting program in early childhood institutions Hall Tapan District of Bases Ampek average to very good. It is therefore recommended to the school that has implemented a program with good parenting is expected to maintain and improve the implementation of parenting programs in the school. For the next researcher suggested considering this study implementation of growth and development of children.

Key word: Parenting program

PENDAHULUAN

Memadukan pendidikan di sekolah dengan di rumah seharusnya menjadi perhatian bagi para penyelenggara pendidikan anak usia dini, Karena layanan pendidikan tidak terbatas pada anak di sekolah saja, melainkan lebih jauh menjadikan para orang tua sebagai mitra kerja atau sebagai pendidik di rumah. Mengingat pentingnya peran keluarga di dalam keterlibatan pendidikan anak usia dini, maka diperlukan suatu wadah untuk memberikan peningkatan pengetahuan orang tua mengenai tumbuh kembang anak, yaitu melalui program *parenting*

supaya orangtua mampu menjalankan tugasnya sebagai pendidik di

rumah karena sebagian besar waktu anak di habiskan di rumah. Program *parenting* merupakan suatu program untuk memberikan informasi pengetahuan tentang tumbuh kembang anak serta pengasuhan anak, agar orang tua paham dalam memberikan pengasuhan kepada anak yang harus sesuai dengan masa pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut.

Program *parenting* dapat diselenggarakan di lembaga pendidikan

formal dan nonformal seperti di PKBM, PAUD, Kursus dan lain-lain. Program *parenting* sangat penting dilaksanakan di lembaga PAUD, karena program *parenting* dijadikan suatu kegiatan yang mempunyai manfaat positif bagi peserta program tersebut misalnya

dapat merubah pola asuh orang tua, yang awalnya pola asuh tersebut tidak sesuai dengan perkembangan anak menjadi pola asuh yang sesuai dengan karakter dan perkembangan anak. Orang tua menjadi percaya diri dalam mengasuh dan mendidik anak dan hak-hak anak bisa terpenuhi, serta orangtua lebih cerdas dalam mengasuh anak-anaknya. Agar orang tua tidak sepenuhnya berharap pada lembaga PAUD saja untuk mendidik anaknya. Pelaksanaan pendidikan dengan memberdayakan orang tua merupakan solusi yang baik guna meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan Sumarni (2015:62) kebanyakan orangtua tidak mengetahui bahwa guru pertama dan utama untuk mendidik anak adalah orangtua sendiri, sehingga mereka dari golongan berada sibuk bekerja dan kurang meluangkan waktu bersama anak-anak. Mereka menganggap tidak perlu terlibat banyak bersama anak dirumah maupun di sekolah karena sudah membayar mahal kepada pihak sekolah. Kesibukkan orang tua juga menjadi faktor kurangnya peran mereka terhadap pendidikan anak usia dini, sedangkan bagi orang tua dari keluarga yang kurang mampu cenderung kurang menganggap penting pendidikan prasekolah. Apalagi bagi mereka yang tinggal di pedalaman yang tidak mempunyai akses kepada pendidikan prasekolah. Keadaan ini semakin memburuk apabila latar belakang pendidikan mereka juga sangat rendah sehingga kurang menganggap pentingnya peran mereka pada pendidikan anak usia dini (PAUD). Selain itu, kondisi orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak masih kurang baik. Kebanyakan orang tua bersikap terlalu memanjakan anak, bersikap cuek kepada anak dan terkadang juga bersikap kasar kepada anak. Hal tersebut dikarenakan orang tua belum sepenuhnya mengetahui pola pengasuhan

apa yang tepat untuk memberikan pengasuhan kepada anak usia dini sesuai karakter dan perkembangan anak.

Di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan banyak orangtua yang bingung dan dilema saat mencari sekolah untuk anak-anaknya. Karena sekarang ini, semakin banyak pilihan sekolah dengan keunggulan yang berbeda-beda. Sepintas memang memudahkan, tetapi banyaknya pilihan ini membuat orangtua harus lebih cermat lagi saat memilih. Karena ingin memberikan yang terbaik untuk anak biasanya orangtua rela membayar mahal. Padahal sekolah yang baik itu adalah sekolah yang berbasis keluarga atau sekolah yang telah melaksanakan program parenting.

Berdasarkan latar belakang inilah yang dapat disimpulkan peneliti untuk melakukan penelitian agar mengetahui pelaksanaan program *parenting* di lembaga PAUD di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan yang berjumlah sebanyak 6 sekolah dari 9 negari/wilayah. Dengan adanya penelitian tentang pelaksanaan program *parenting* ini peneliti berharap orang tua dapat berpartisipasi supaya orangtua memperoleh pemahaman yang maksimal mengenai cara mendidik anak dan pengasuhan anak di dalam lingkungan keluarga. Tujuan diadakan penelitian ini adalah : untuk mendeskripsikan pelaksanaan program *parenting* di lembaga PAUD yang ada di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.

METODE

Peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif karena peneliti akan mendeskripsikan secara faktual dan akurat terhadap pelaksanaan program *parenting* di lembaga PAUD kecamatan Basa Ampek Balai Tapan. Untuk mendapatkan data peneliti menyebarkan angket kepada kepala sekolah PAUD yang sekolahnya telah melaksanakan program *parenting* dengan cara menggunakan pertanyaan

terstruktur/ sistematis. Kemudian seluruh jawaban yang diperoleh akan dicatat, diolah dan dianalisis dengan menggunakan angka.

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua kepala sekolah, guru dan orangtua yang anaknya sekolah di PAUD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan yang lembaga sekolahnya telah melaksanakan program parenting tahun ajaran 2016/2017.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan untuk kepala sekolah dan guru adalah sampel total karena populasi kurang dari 100 (*total sampling*), sedangkan untuk orangtua peneliti mengambil 15% dari 377 orang. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah kepala sekolah yaitu sebanyak 6 orang dan guru sebanyak 30 orang dan orangtua sebanyak 56 orang.

Prosedur atau teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat atau instrumen berupa angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang materi atau daftar pertanyaan dan alternatif pilihan jawaban telah disediakan atau disiapkan, disusun sedemikian rupa sehingga calon responden dapat mengisi dengan mudah (Sugiyono, 2014:143).

Penelitian tentang pelaksanaan program parenting di lembaga PAUD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan menggunakan teknik analisis statistik menggunakan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini disajikan dengan mengacu pada rumusan masalah, yakni bagaimana pelaksanaan program parenting di lembaga PAUD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.

Hasil penelitian tentang pelaksanaan program parenting ini berdasarkan 6 materi pembahasan yaitu, pertumbuhan dan perkembangan, pola

asuh, perawatan kesehatan, makanan yang bergizi, stimulasi pendidikan dan perlindungan kekerasan terhadap anak. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah yaitu sebanyak 6 orang, guru 30 orang dan orangtua sebanyak 56 orang.

Pelaksanaan program parenting yang dilakukan oleh kepala sekolah, dari keenam materi tersebut maka pelaksanaan program parenting di lembaga PAUD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan sudah baik yaitu (75%).

Pelaksanaan program parenting yang dilakukan oleh guru, dari keenam materi tersebut maka pelaksanaan program parenting di lembaga PAUD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan sudah baik yaitu (72%).

Pelaksanaan program parenting yang dilakukan oleh orangtua, dari keenam materi tersebut maka pelaksanaan program parenting di lembaga PAUD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan sudah baik yaitu (74%).

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa pelaksanaan program parenting di lembaga PAUD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dalam kategori baik. Artinya di lembaga PAUD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan sudah melaksanakan program parenting. Hal ini terbukti dari pelaksanaan program parenting oleh kepala sekolah dengan kategori baik, pelaksanaan parenting oleh guru dengan kategori baik dan pelaksanaan program parenting oleh orangtua juga berada pada kategori baik.

Pada pelaksanaan materi pertumbuhan dan perkembangan anak rata-rata sangat kurang. Hal ini dikarenakan sekolah PAUD yang ada di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan tidak pernah memberikan pemahaman kepada orangtua tentang pertumbuhan dan perkembangan anak melalui program parenting.

Pelaksanaan materi pola asuh rata-rata sangat baik. Hal ini dikarenakan sekolah PAUD yang ada di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan pernah memberikan pemahaman kepada orangtua tentang pengasuhan anak melalui program parenting. Adapun pembahasan yang diberikan sekolah tentang pengasuhan anak yaitu pengasuhan sesuai dengan tahap perkembangan anak dan disiplin pada anak. Bentuk kegiatan dalam menyampaikan materi perawatan yaitu melalui kunjungan rumah. Adapun yang menjadi narasumber dalam penyampain materi tentang pola asuh yaitu lembaga sekolah dan tempat pelaksanaannya dilakukan di rumah orangtua.

Orangtua dan sekolah harus memiliki keterkaitan yang kuat satu sama lain dalam pengasuhan anak. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Kadarharutami (2011:19) bahwa sekolah dan orangtua pada dasarnya memiliki keinginan yang sama dalam mendidik dan mengasuh anak usia dini, yaitu menyiapkan anak untuk dapat menghadapi kehidupan. Hanya saja, sekolah lebih khusus menyoroti kesiapan anak pelajaran di SD, sedangkan orangtua menyoroti anak menghadapi tantangan dalam kehidupannya secara keseluruhan. Adanya kesamaan tujuan ini seharusnya membuat kedua belah pihak dapat saling bahu membahu dalam pengembangan kemampuan anak usia dini.

Pelaksanaan materi perawatan anak ada pada kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan sekolah PAUD yang ada di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan pernah memberikan pemahaman kepada orangtua tentang perawatan anak melalui program parenting. Adapun pembahasan yang diberikan sekolah tentang perawatan anak yaitu perawatan kebersihan badan anak, perawatan ketika anak sakit. Materi perawatan tersebut disampaikan dalam bentuk kegiatan simulasi dan hari

konsultasi. Adapun yang menjadi narasumber dalam penyampain materi tentang perawatan yaitu bidan dan tempat pelaksanaannya dilakukan di Aula sekolah.

Mengenalkan perawatan pada anak usia dini, adalah salah satu bagian pendidikan, menurut Erik Erikson (dalam Hurlock 1981), yang dikenal dengan teori *Psycho Social Development*, menyebutkan bahwa gambaran awal manusia menjadi manusia yaitu masa dimana dasar kebajikan berkembang secara perlahan dan pasti maka jika dasar kebajikan gagal ditanamkan pada anak usia dini maka ia akan menjadi manusia yang tidak bernilai kebajikan, sedangkan menurut White dalam (Hurlock 1981) bahwa pada usia dua tahun pertama dalam kehidupan adalah masa kritis bagi pembentukan pola penyesuaian personal dan sosial.

Pada pelaksanaan materi makanan yang bergizi untuk anak ada pada kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan sekolah PAUD yang ada di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan pernah memberikan pemahaman kepada orangtua tentang makanan yang bergizi untuk anak melalui program parenting. Adapun materi yang dibahas dalam melaksanakan program parenting yaitu: membuat menu makanan dari bahan lokal, dan makanan empat sehat lima sempurna. Materi peningkatan gizi tersebut disampaikan dalam bentuk kegiatan memasak bersama dan hari konsultasi. Adapun yang menjadi narasumber dalam penyampain materi tentang makanan yang bergizi yaitu lembaga sekolah dan tempat pelaksanaannya dilakukan di Aula sekolah.

Makanan yang bergizi pada anak usia dini sangat penting untuk diperhatikan oleh orang-orang disekitar anak karena kekeurangan gizi akan berdampak buruk bagi anak. Seperti dikutip dari <http://www.news-medical.net>, gizi buruk atau malnutrisi

menjadi penyebab kematian terhadap lebih dari sepertiga anak di seluruh dunia. Masalah kurang gizi menjadi penyebab penyakit dan kematian di seluruh dunia yang melibatkan populasi terbesar dari anak-anak dan wanita hamil. Pelaksanaan materi stimulasi pendidikan ada pada kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan sekolah PAUD yang ada di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan pernah memberikan pemahaman kepada orangtua tentang pendidikan anak melalui program parenting. Adapun pembahasan yang diberikan sekolah tentang pendidikan anak antara lain penerapan perilaku mendidik didalam rumah, kesiapan anak bersekolah dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Bentuk kegiatan dalam penyampaian materi pendidikan antara lain belajar keterampilan, bermain bersama anak di kelas, kunjungan edukasi. Adapun yang menjadi narasumber dalam penyampain materi tentang stimulasi pendidikan yaitu lembaga sekolah dan tempat pelaksanaannya dilakukan di Ruang kelas masing-masing.

Wahyudi (dalam Hartono, 2012:3) menyatakan bahwa tanggung jawab sekolah dan keluarga adalah sama-sama memberikan pendidikan yang terbaik bagi masa depan anak. Orangtua mendidik anaknya dirumah dan di sekolah untuk mendidik anak diserahkan kepada sekolah sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dalam memberlakukan anak. Sebagai contoh disekolah anak di ajarkan untuk membaca do'a sebelum makan jadi dirumah orangtua juga harus membiasakan anak untuk berdo'a sebelum makan. Hal ini sebelumnya telah disepakati oleh sekolah dan orangtua.

Pelaksanaan materi perlindungan kekerasan terhadap anak rata-rata sangat baik. Hal ini dikarenakan sekolah PAUD yang ada di Kecamatan Basa Ampek Balai

Tapan pernah memberikan pemahaman kepada orangtua tentang perlindungan anak melalui program parenting. Adapun pembahasan yang diberikan sekolah tentang perlindungan anak antara lain: makna anak dalam dimensi hukum dan KDRT dan pelecehan seksual dalam kehidupan anak. Bentuk kegiatan dalam penyampaian materi yaitu: Sarasehan dan perayaan hari besar. Adapun yang menjadi narasumber dalam penyampain materi tentang perlindungan kekerasan anak yaitu psikolog dan tempat pelaksanaannya dilakukan di Aula sekolah.

PENUTUP

Simpulan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program *parenting* di lembaga PAUD di Kecamatan Basa Ampek Balai ada pada klasifikasi baik. Namun bila dilihat dari aspek materi dari program parenting maka disimpulkan sebagai berikut: Pelaksanaan materi pertumbuhan dan perkembangan anak di PAUD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan ada pada kategori sangat buruk.

Pelaksanaan materi tentang pola asuh anak di PAUD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan ada pada kategori sangat baik.

Pelaksanaan materi perawatan kesehatan anak di PAUD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan ada pada kategori sangat baik.

Pelaksanaan materi makanan yang bergizi anak di PAUD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan ada pada kategori sangat baik. Pelaksanaan materi stimulasi pendidikan anak di PAUD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan ada pada kategori sangat baik.

Pelaksanaan materi tentang perlindungan kekerasan terhadap anak di PAUD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan telah melaksanakan materi tersebut

melalui program parenting dengan sangat baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut, pada lembaga sekolah disarankan untuk melaksanakan pembahasan materi tentang pertumbuhan dan perkembangan anak karena tujuan utama pentingnya parenting itu dilakukan adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada orangtua tentang pertumbuhan dan perkembangan anak. Untuk peneliti selanjutnya mengingat pentingnya materi pertumbuhan dan perkembangan untuk diberikan kepada orangtua maka peneliti sarankan kepada penelitian selanjutnya untuk meneliti materi yang belum dilaksanakan oleh sekolah yaitu pertumbuhan dan perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bronfenbrenner. 2009. *Emotional Parenting*. Yogyakarta: Pilar Media
- Depdikbud. 2012. *Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hartono, Andreas. 2012. *EQ Parenting*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kadarharutami, Amy. 2011. *Sukses Mengasuh Anak Usia 3-6 Tahun*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- KBM NU Karangdadap. 2011. *Program parenting di lembaga PAUD*. Diunduh dari: www.htmlpengertian-program-parenting. Diakses pada tanggal 1 Desember 2016.
- Kholifatul.2012. Bentuk Keterlibatan Orangtua dikelas, diunduh dari: C:\Users\toshiba\Documents\1.parenting\DuniaimpianKeterlibatanOrangtua.htm). Diakses pada hari Selasa, 14 Maret 2016.
- Mulyadi, Encep. *5 Manfaat Parenting*. Diunduh dari: m.kompasiana.com/encepembelajar/5-manfaat-parenting.html. Diakses tanggal 2 Desember 2016.